



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA
LIMBAH MINYAK: Petugas dari Pemkot Jogja saat membersihkan limbah yang sempat meluap dari saluran di utara Tugu Jogja.

SAL Disisir, Dugaan Pungli Didalami

Satpol PP Koordinasi untuk Sampaikan Hasil Klarifikasi

JOGJA - Satpol PP Kota Jogja belum menyampaikan hasil klarifikasi terhadap tiga pemilik usaha di sekitar utara Tugu Pal Putih, Jetis. Padahal, ketiganya sudah memenuhi panggilan untuk datang ke Kantor Satpol PP untuk memberikan keterangan atas meluapnya limbah minyak dalam dua pekan terakhir. ■

Baca Sal... Hal 7

TIGA PEMILIK USAHA MEMBERIKAN KLARIFIKASI

- Ketiganya beralamat di Jalan AM Sangaji, Jogja.
 - ➊ Rumah makan Tanoshi
 - ➋ Warmindo BJ Plat
 - ➌ Rumah makan Kebon Dalem
- Meluapnya limbah minyak di utara Tugu itu ada potensi pelanggaran Perda Kota Jogja Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik.

GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

SAL Disisir, Dugaan Pungli Didalami

Sambungan dari hal 1

Soal dugaan uang Rp 20 juta yang dibayarkan pemilik usaha untuk mengurus saluran air limbah (SAL), kini masih didalami.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo Noor Arafat menyampaikan, untuk hasil klarifikasi akan koordinasi terlebih dahulu. Koordinasi dilakukan dengan Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), dan Asisten Pemerintahan Kesejahteraan Rakyat. Dia mengaku akan merapatkannya terlebih dahulu tiga OPD terkait perihal tindak lanjutnya pada hari ini Senin (13/11).

"Hasilnya seperti apa, akan kami sampaikan kepada Pak Wali Kota," katanya kemarin (12/11).

Ketiga pemilik usaha sebelumnya memenuhi panggilan pada Kamis (9/11) lalu. Satu di antaranya ada yang membawa kuitansi pembayaran Rp 20 juta yang disinyalir menjadi pungutan liar (pungli). Uang itu dibayarkan pada sekitar 2020 untuk biaya penyambungan SAL yang tidak jauh dari lokasi resto.

Saat ditanyai soal ini, Octo mengatakan temuan dari Forpi itu belum masuk dalam materi klarifikasinya yang sudah dilakukan. Menurutnya, masih perlu dilakukan pendalaman lebih

lanjut untuk itu. Meski baru akan menyampaikan hasil klarifikasi setelah rapat koordinasi, diklaim keterangan tiga pemilik usaha sudah dianggap cukup.

Sementara itu, Kepala UPT Pengelolaan Air Limbah DPUPKP Kota Jogja Nugroho Indratmoko membeberkan, sudah melakukan pengecekan tiga hari sekali pasca kedua kalinya meluap. Terakhir dicek pada Sabtu (11/11) dan akan kembali dicek pada Selasa (14/11).

Menurutnya, tidak ada fakta baru dari pengecekan yang dilakukan. Tetapi petugas DPUPKP melakukan perawatan SAL utara Tugu hingga ke belakang Hotel 101. (**rul/laz/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005